

BAB 3

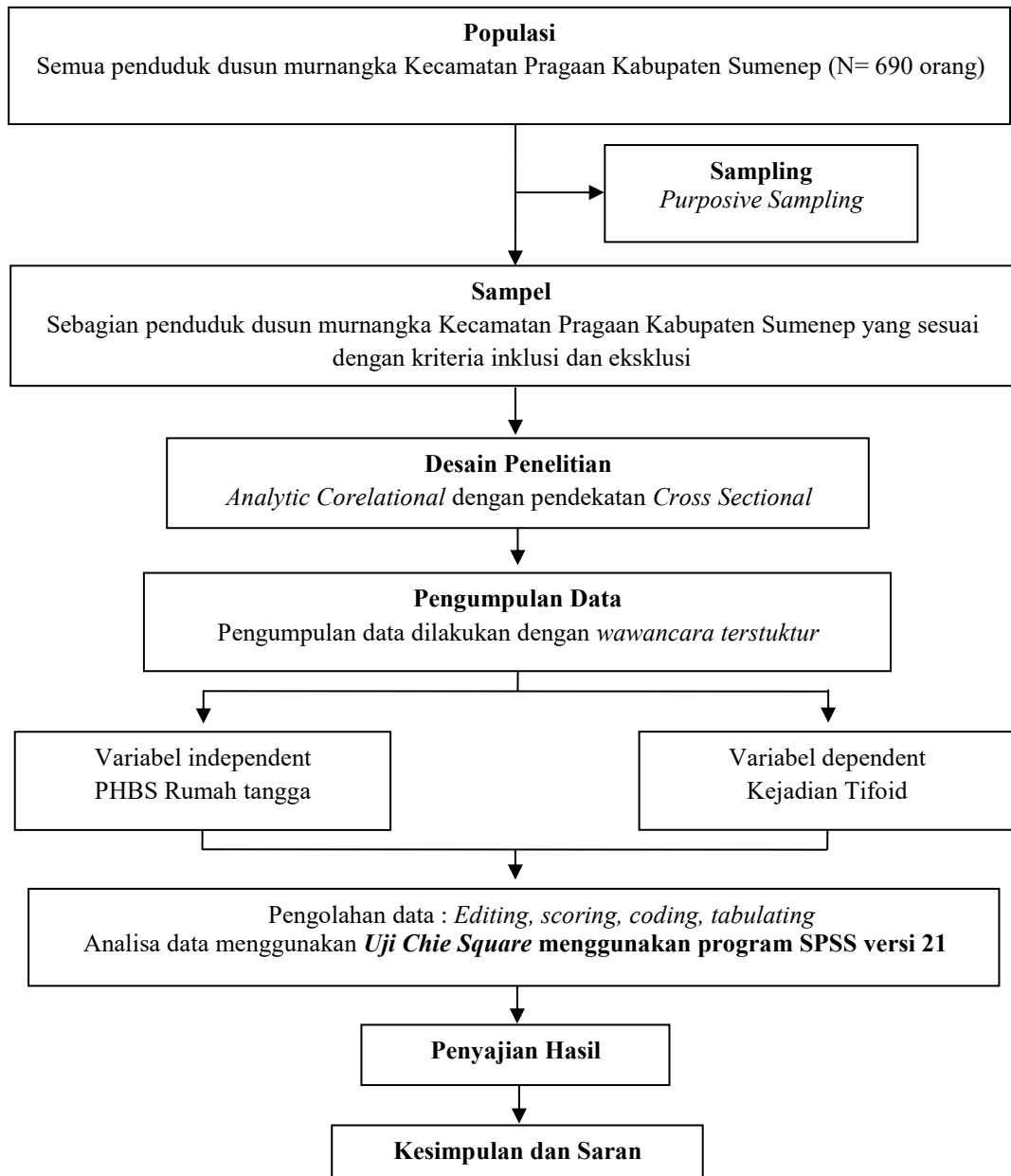
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan urutan langkah dalam melakukan penelitian keperawatan. Hal-hal yang termasuk dalam metode penelitian adalah desain penelitian yang digunakan, kerangka kerja penelitian, populasi sampel yang akan diteliti, jumlah sampel yang diperlukan, teknik sampling yang digunakan, cara mengidentifikasi variabel dengan definisi operasionalnya, cara pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan, keterbatasan penelitian, dan nilai etika penelitian (Alimul, 2007).

3.1 Desain Penelitian

Menurut Alimul (2007) desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Desain penelitian pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *Analytic Corelational* dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Analytic Corelational* artinya suatu penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel (Nursalam, 2008). Sedangkan *cross sectional* artinya penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam,2008). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih sehat rumah tangga terhadap kejadian tifoid di dusun murnangka kecamatan pragaan kabupaten sumenep.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1: Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Rumah Tangga terhadap Kejadian Tifoid Pada Masyarakat Di Dusun Murnangka Desa Pragaan Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Tahun 2017.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini semua penduduk dusun murnangka Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep sebesar 690 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Wasis, 2008). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian penduduk dusun murnangka Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sample sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

- a. Penduduk dusun murnangka desa pragaan laok kecamatan pragaan kabupaten sumenep wilayah kerja UPT. Puskesmas Pragaan.
- b. Bertempat tinggal di pinggir sungai di dusun murnangka kecamatan pragaan kabupaten sumenep.
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian, bisa ditemui saat penelitian berlangsung.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai penduduk di dusun murnangka desa pragaan laok kecamatan pragaan kabupaten sumenep tetapi tidak tinggal di dusun murnangka desa pragaan laok kecamatan pragaan kabupaten sumenep

3.3.3 Sampling

Teknik Sampling merupakan cara untuk menentukan sampel (Wasis,2008). Pengambilan responden pada Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Rumah Tangga terhadap Kejadian Tifoid Pada Masyarakat Di Dusun Murnangka Desa Pragaan Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep ini menggunakan *Purposive Sampling* dimana peneliti menetapkan penentuan sampel dengan syarat tertentu (Sugiyono, 2011). Sehingga didapatkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi 69 responden.

3.4 Variabel penelitian

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2008).

3.4.1 Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi faktor-faktor yang diukur oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah PHBS Rumah Tangga di Dusun Murnangka Desa Pragaan Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

3.4.2 Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah faktor-faktor yang diobservasi yang menentukan adanya pengaruh variabel bebas yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul yang ditentukan oleh peneliti. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Kejadian Tifoid Pada Masyarakat di Dusun Murnangka Desa Pragaan Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2008)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Rumah Tangga terhadap Kejadian Tifoid Pada Masyarakat di Dusun Murnangka Desa Pragaan Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Tahun 2017.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen/ Alat ukur	Skala	Kategori
1.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga	Kemampuan individu atau keluarga untuk melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personal Hygiene 2. Tersedianya air bersih 3. Penggunaan jamban sehat 4. Cuci tangan dengan sabun 	Wawancara terstruktur	Ordinal	Standart Penilaian: Pernyataan positif: Ya = 1 Tidak = 0 (No. 1,2,3,8,9,11, 12,15,16,18) Pernyataan negatif: Ya = 0 Tidak = 1 (No.4,5,6,7, 10,13,14,17)

						Dengan Kriteria: 1. Baik = 76%-100% 2. Cukup = 56%-75% 3. Kurang = ≤ 56%
2.	Kejadian Tifoid	Infeksi pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh <i>Salmonella Typhi</i>	1. Demam lebih dari 7 hari 2. Gangguan pencernaan yang sering terjadi seperti diare, konstipasi, ostipasi (sembelit), mual, muntah atau perasaan tidak enak perut 3. Anoreksia 4. Gangguan Kesadaran 5. Hasil laboratorium (Uji Widal) ≥ 1/320	Dokumentasi	Nominal	Dengan Kriteria: 1. Positif tifoid 2. Negatif tifoid

3.5 Pengumpulan dan Analisa Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2011). Menurut Nursalam (2008) observasi merupakan instrument yang digunakan peneliti yang menggunakan pendekatan berdasarkan kategori sistem yang telah dibuat oleh peneliti untuk melakukan observasi yang dibutuhkan pada objek penelitian. Pengukuran

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Rumah Tangga terhadap kejadian tifoid akan dilakukan dengan mengamati dan melihat PHBS, kemudian memasukkan hasil observasi kedalam lembar observasi yang berisi 18 poin mengenai PHBS Rumah Tangga terhadap kejadian tifoid.

3.5.2 Lokasi penelitian

a. Lokasi penelitian dilaksanakan di dusun murnangka desa pragaan laok kecamatan pragaan kabupaten sumenep.

b. Penelitian ini membutuhkan waktu:

Mulai dari penyusunan proposal s/d skripsi yaitu bulan Nopember 2016 sampai dengan bulan Februari 2017.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Proses pengumpulan data dimulai terlebih dahulu dengan meminta izin kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Dinas Kesehatan, Kepala UPT Puskesmas Pragaan, Kepala Dusun Murnangka Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Setelah mendapatkan izin penelitian atau rekomendasi untuk melakukan penelitian, peneliti akan bekerjasama dengan petugas puskesmas pragaan, Kepala dusun dan kader desa untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria. Langkah awal peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk diminta persetujuan menjadi responden. Data dikumpulkan dengan melakukan pengamatan langsung PHBS pada masyarakat di dusun

murnangka dengan kejadian tifoid dari rumah ke rumah. Responden yang memenuhi kriteria diobservasi dan diminta untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden, dan peneliti berada di dekat responden untuk menjelaskan apakah ada pertanyaan dari responden.

Penelitian PHBS di dusun murnangka bekerjasama dengan Kader desa yang sebelumnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian agar terjadi kesepakatan dan pemahaman yang sama. Bagi responden yang sesuai dengan kriteria diminta persetujuan menjadi responden, menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini, peneliti mengamati dan meninjau langsung PHBS dan berada di dekat responden untuk mewawancarai langsung responden sesuai indikator ketersediaan air bersih, jamban, personal hygiene. Bagi responden yang tidak bersedia ditemui secara langsung bisa ditemui keesokan harinya. Pengumpulan data dikumpulkan dengan cara dikunjungi dari rumah ke rumah.

3.5.4 Pengolahan Data

Menurut Wasis (2008), pengolahan dan analisis data bertujuan mengubah data menjadi informasi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah mengedit data untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya (Wasis, 2008). *Editing* dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap *kuesioner*. Setelah semua data dari responden terkumpul kemudian dilakukan *editing* tentang, kelengkapan data baik data umum maupun data

khusus apa ada ketidaksesuaian antara item dalam instrumen yang dikehendaki peneliti.

b. Coding

Coding adalah usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden. *Coding* pada penelitian ini dilakukan pada data umum dan data khusus. Pada data umum umur yaitu 14-20 tahun diberi kode 1, 21-27 tahun diberi kode 2, 28-34 tahun diberi kode 3, 35-41 tahun diberi kode 4, 42-48 tahun diberi kode 5, 49-55 tahun diberi kode 6. Jenis kelamin perempuan responden diberi kode 1, laki-laki diberi kode 2. Pendidikan SD/MI diberi kode 1, SMP/MTs diberi kode 2, SMA/MA diberi kode 3, Perguruan tinggi diberi kode 4, Pekerjaan tidak bekerja diberi kode 1, Petani diberi kode 2, Buruh diberi kode 3, Swasta diberi kode 4, PNS diberi kode 5, TNI/Polri diberi kode 6. Agama Islam diberi kode 1, Kristen diberi kode 2, Katolik diberi kode 3, Hindu diberi kode 4, Budha diberi kode 5. Riwayat penyakit (tifoid) positif diberi kode 1, riwayat penyakit (tifoid) negatif diberi kode 2. Pada data khusus observasi tentang PHBS kode jawaban yaitu Pernyataan positif ya diberi kode 1, tidak diberi kode 0. Pernyataan negatif ya diberi kode 0, tidak diberi kode 1.

c. Scoring

Scoring yaitu memberikan skor/nilai untuk tiap item pertanyaan. Menentukan nilai terendah dan tertinggi. Nilai tertinggi dari semua pertanyaan adalah 18 dan nilai terendah adalah 0. Jawaban responden tentang kuesioner PHBS yang diberikan, maka dilakukan klasifikasi. Pernyataan positif jika jawaban responden “ya” diberi nilai 1, tidak diberi

nilai 0. Jika pernyataan negatif jika jawaban responden “tidak” diberi nilai 1, “ya” diberi nilai 0. Jawaban responden tentang kuesioner tifoid yang diberikan, maka dilakukan klasifikasi.

Skoring pada tiap jawaban *kuesioner* PHBS adalah dengan pernyataan positif jika jawaban responden “ya” diberi nilai 1, tidak diberi nilai 0. Jika pernyataan negatif jika jawaban responden “tidak” diberi nilai 1, “ya” diberi nilai 0. Kemudian hasilnya diklarifikasi berdasarkan klarifikasi PHBS rumah tangga. Skor total adalah $18 \times 1 = 18$. Kemudian dimasukkan dalam rumus (Arikunto, 2006) :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% \quad \text{Setelah persentase diketahui}$$

kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan kriteria:

- 76%-100% = baik
- 56%-75% = cukup
- < 56% = kurang

d. Tabulating

Tabulasi adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif sesuai dengan item pertanyaan yang peneliti berikan pada responden. Setelah jawaban responden terkumpul dilakukan tabulating. Data umum dilakukan tabulasi sesuai dengan karakteristik jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, agama dan riwayat penyakit (tifoid).

Sedangkan data khusus juga dilakukan tabulasi sesuai dengan hasil jawaban responden yaitu apabila jawaban PHBS rumah tangga < 56% = kurang, 56%-75% = cukup, 76%-100% = baik. Untuk kejadian tifoid data

responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan pengecekan di UPT. Puskesmas Pragaan apakah positif tifoid atau negatif tifoid.

e. Entry

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam program komputer (SPSS versi 21) untuk selanjutnya akan diolah.

3.5.5 Analisa Data

Setelah data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti untuk menganalisa hubungan perilaku hidup bersih sehat rumah tangga terhadap kejadian tifoid dengan menggunakan uji korelasi *Chi Square*. Seluruh pengolahan data diolah dengan sistem komputerisasi dengan bantuan software SPSS. Dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0.05$. Apabila $\rho_{\text{value}} < \alpha$ maka H_1 diterima, artinya ada hubungan variabel *Independent* dengan variabel *dependent*.

3.6 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi:

3.6.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan disertai judul penelitian. Tujuan adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.6.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, lembar persetujuan tersebut harus diberi nomor kode berupa nomer urutan responden.

3.6.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi berupa identitas, riwayat pengobatan dan hasil data penelitian yang menyakut privasi pasien telah didapat dijamin oleh peneliti

3.6.4 *Beneficence* dan *Non Maleficence* (Keuntungan Dan Tidak Merugikan)

Etika penelitian menuntut memberikan manfaat dari penelitian. Penelitian ini memberikan hasil observasi tentang PHBS rumah tangga terhadap kejadian tifoid pada masyarakat di dusun murnangka. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas agar tidak disalahgunakan orang lain dan tidak merugikan responden

3.6.5 *Justice* (Keadilan)

Responden yang menderita tifoid mendapatkan perlakuan yang sama mulai dari pemberian lembar persetujuan menjadi responden, observasi PHBS, pengisian kuesioner Tifoid dan berupa pelayanan kesehatan serta kerahasiaan identitas.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini :

1. Dalam pelaksanaan ada sebagian responden yang sulit untuk ditemui sehingga peneliti mendatangnya keesokan harinya.

2. Penelitian hanya dilakukan di daerah dekat pinggiran sungai di dusun murnangka.
3. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara yang dilaksanakan serta sikap kepedulian responden terhadap lingkungan
4. Indikator PHBS dalam penelitian ini hanya membahas tentang personal hygiene, tersedianya air bersih, penggunaan jamban sehat, cuci tangan dengan sabun. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi PHBS Rumah tangga seperti 10 indikator PHBS dan *presdisposing factors*, *reinforcing factor*, *enabling factors* menurut Lawrence green.